BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing dengan penugasan *e-learning* menggunakan Moodle untuk meningkatkan penguasaan konsep, dan keterampilan berpikir kritis siswa SMA pada konsep suhu dan kalor dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan penguasaan konsep suhu dan kalor siswa yang menggunakan pembelajaran inkuiri terbimbing dengan penugasan *e-learning* menggunakan Moodle secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Rata-rata N-gain penguasaan konsep kelas eksperimen 0,43 (kriteria sedang) dan kelas kontrol 0,16 (kriteria rendah) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing dengan penugasan *e-learning* menggunakan Moodle lebih efektif daripada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan penguasaan konsep.
2. Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa yang menerapkan pembelajaran inkuiri terbimbing dengan penugasan *e-learning* menggunakan Moodle tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Rata-rata N-gain keterampilan berpikir kritis siswa kelas eksperimen 0,17 (kriteria rendah) dan kelas kontrol 0,04 (kriteria rendah) menunjukkan bahwa pembelajaran inkuiri terbimbing dengan penugasan *e-learning* menggunakan Moodle tidak lebih efektif daripada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis.
3. Siswa memberikan tanggapan baik terhadap pembelajaran pembelaja inkuiri terbimbing dengan penugasan *e-learning* menggunakan Moodle. Model pembelajaran ini mempermudah siswa dalam memahami konsep suhu dan kalor.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan penugasan *e-learning* menggunakan Moodle untuk meningkatkan penguasaan konsep, keterampilan berpikir kritis siswa SMA pada konsep suhu dan kalor peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru hendaknya meningkatkan kemampuan dasar dalam mengajar, dan merancang pembelajaran yang telah disusun kemudian diujicobakan sehingga pada saat pelaksanaannya setiap fase pada model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan penugasan *e-learning* menggunakan Moodle dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
2. Diperlukan waktu yang lebih lama untuk melakukan penelitian tentang keterampilan berpikir kritis, karena keterampilan berpikir kritis tidak dapat meningkat melalui proses pembelajaran yang terlalu pendek.